

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan DEAP 2.1 terhadap tingkat efisiensi penerimaan pendapatan daerah 4 daerah di Jawa Barat yakni Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kota Cimahi tahun 2011 hingga tahun 2015, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji menggunakan DEA pada 4 daerah di Jawa Barat, terdapat 2 daerah yang menghasilkan tingkat efisiensi relatif sebesar 1.000 yaitu Kota Bandung dan Kota Cimahi.
2. Berdasarkan hasil uji menggunakan DEA pada 4 daerah di Jawa Barat, terdapat 2 daerah lain yang menghasilkan tingkat efisien tidak relatif atau dibawah 1.000 yaitu Kabupaten Bandung pada tahun 2011, 2014, 2015 dan Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2015. Terjadinya inefisiensi pada kedua daerah tersebut disebabkan oleh pemerintah daerah yang belum mengelola pendapatan regional secara optimal yang menyebabkan terjadinya pemborosan, sehingga dalam mewujudkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat belum tepat sasaran.

#### **5.2 Implikasi**

Daerah yang mencapai tingkat efisiensi relatif 1,000 atau 1% diharapkan untuk tetap mempertahankan pencapaiannya. Sedangkan bagi daerah yang memiliki tingkat efisiensi dibawah relatif 1,000 atau 1% diharapkan untuk menjaga